



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GALLERY WALK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X-B SMA NEGERI 7 TAKENGON

Maulida Yani¹, Abdul Wahab Abdi², M. Yusuf Harun³

¹Email: maulidasulubere@gmail.com

²Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: wahababdi.fkip@gmail.com

³Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: myusufharun@gmail.com

ABSTRAK

Model pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* adalah model pembelajaran yang dapat merangsang serta memperkuat daya ingat siswa dalam proses pembelajaran karena apa yang siswa pelajari dilihat dan dianalisis secara langsung, bukan hanya dilihat melalui gambar semata. Model *Gallery Walk* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan dapat meminimalisir kelas yang jenuh dan bosan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui (1) Peningkatan hasil belajar siswa kelas X-B SMAN 7 Takengon melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Gallery Walk*; (2) Aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran mencerminkan keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif *Gallery Walk*; (3) Keterampilan guru mengelola pembelajaran model pembelajaran kooperatif *Gallery Walk*; dan (4) Respon siswa. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk *classroom process research*. Subjek penelitian siswa kelas X-B SMAN 7 Takengon yang berjumlah 23 orang. Analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian yaitu (1) persentase ketuntasan secara individual meningkat setiap siklus, 15 yang tuntas pada siklus I, 19 tuntas pada siklus II, 22 tuntas pada siklus III, ketuntasan klasikal pun naik tiap siklus dari 40%, 60% dan 90%. (2) Aktivitas guru dan siswa meningkat menjadi sesuai dengan persentase waktu ideal; (3) Keterampilan guru meningkat dari perolehan skor 2,4 pada siklus I dengan kategori sedang, skor 3,1 baik dan 3,2 kategori baik; (4) Pada umumnya atau sebanyak 94% siswa menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* sangat menarik dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

Kata kunci: Penerapan, *Gallery Walk*, Hasil belajar, Geografi

PENDAHULUAN

Di dunia ini tolak ukur majunya sebuah negara juga dilihat dari tingkat pendidikannya dari keseluruhan proses pendidikan sekolah. Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan hal penting. Hal ini berarti keberhasilan dalam pembelajaran yang dialami oleh siswa di sekolah menjadi jawaban apakah tujuan

pendidikan dapat terselenggara. Kemampuan harus dimiliki guru agar dapat memenuhi tercapainya tujuan pendidikan, guru harus terampil dalam menggunakan pendekatan atau model pembelajaran. Pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai dipilih agar mudah dipahami.

Berbagai macam model dalam pembelajaran diantaranya adalah *Gallery Walk*. *Gallery Walk* adalah salah satu model pembelajaran yang membangun keaktifan siswa, kreativitas siswa serta sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran dan juga merupakan suatu model yang meningkatkan daya emosional siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung.

Permasalahan yang sering terjadi di dalam pembelajaran adalah guru terlalu monoton dalam menjelaskan materi, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi tidak efektif. Dengan kata lain pembelajaran menjadi tidak terarah sehingga tujuan dari pendidikan itu sendiri tidak tercapai. Pemberian tugas juga jarang dilakukan oleh guru sehingga kemampuan siswa menjadi semakin berkurang. Perlunya pembaharuan dalam sistem pembelajaran merupakan PR bagi guru, untuk membangun semangat belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi tidak membosankan.

Berdasarkan observasi peneliti selama bulan juli di SMA Negeri 7 Takengon benar adanya bahwa proses pembelajaran masih menggunakan cara konvensional sehingga kemampuan siswa dalam menguasai materi geografi masih rendah. Guru cenderung berpegangan kepada buku paket, LKS dan pedoman lainnya dalam mengajar. Kemampuan guru dalam mengaplikasikan model dan metode pembelajaran masih kurang sehingga banyak model pembelajaran tidak mampu meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Takengon**”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 7 Takengon. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 10 Februari 2017 sampai 28 Februari 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-B SMA Negeri 7 Takengon yang terdiri dari 23 jumlah siswa.

Metode yang digunakan peneliti merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar *pre-test* dan lembar *post test*, lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, lembar pengamatan keterampilan guru, dan lembar respon siswa.

Analisis Hasil Belajar Siswa

Peneliti melakukan analisis hasil belajar supaya mengetahui peningkatan prestasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Geografi menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*. Hasil belajar dianalisis secara individual dan klasikal. Siswa dikatakan tuntas secara individual jika mampu mendapatkan nilai 70 dari 10 soal *multiple choice* yang diberikan. Nilai 70 tersebut merupakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diterapkan di SMA Negeri 7 Takengon.

Sedangkan analisis hasil belajar secara klasikal dihitung berdasarkan berapa banyak siswa yang tuntas dalam pelajaran Geografi di kelas X-B setelah dilakukan penerapan model pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk* dalam proses pembelajaran. Mulyasa (2004:99) menyebutkan bahwa satu kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila didalam kelas tersebut terdapat ≥ 85 persen siswa dari keseluruhan yang secara individu dikatakan tuntas dalam proses pembelajaran, apabila ketuntasan individu tersebut dapat diperoleh jika seorang siswa mampu memiliki nilai minimal 70. Nilai tersebut sesuai dengan ketetapan dari pihak sekolah, untuk mengetahui jumlah persentase ketuntasan siswa menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2010:43), berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase yang dicari
F = Frekuensi jawaban yang benar

N = Jumlah soal
100% = Bilangan tetap

Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk*. Analisis pengamatan aktivitas guru dan siswa ini berupa lembaran yang berisikan aktivitas guru dan siswa sesuai dengan sintak-sintak yang telah dirancang di awal, dalam kegiatan ini diperlukan 2 orang pengamat yaitu guru bidang studi geografi dan seorang sarjana geografi. Pada kegiatan ini pengamat berperan mengamati aktivitas guru dan siswa, yang harus diperhatikan oleh pengamat yaitu waktu yang telah ditentukan pada lembar instrumen harus sistematis atau berurutan, setiap kegiatan siswa dan guru harus sinkron dan kesesuaian waktu harus sesuai dengan standar waktu yang telah dibuat pada lembar instrumen.

Analisis Keterampilan Guru

Analisis keterampilan guru mengacu kepada instrument keterampilan yang telah direncanakan beberapa keterampilan yang harus guru miliki. Setiap kegiatan memiliki beberapa keterampilan, guru akan memperoleh 4 skor jika mampu melaksanakan semua keterampilan dari satu kegiatan. Maka mengetahui keterampilan pendidik mengelola pembelajaran menerapkan model pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* digunakan analisis data berdasarkan skor pengamatan sesuai dengan dikemukakan oleh Sudjana (2005:77).

Skor 1,00-1,69	Kurang Baik
Skor 1,70-2,59	Sedang
Skor 2,60-3,50	Baik
Skor 3,51- 4,00	Sangat Baik

Respon Siswa

Respon siswa digunakan untuk melihat apakah setelah menerapkan model pembelajaran *Gallery Walk* dapat membantu siswa kelas X-B dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peneliti membagikan angket kepada siswa yang berisi pertanyaan mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Untuk mengetahui respon siswa pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* digunakan analisis statistik sederhana dikemukakan oleh Sudijono (2010: 43), yaitu:

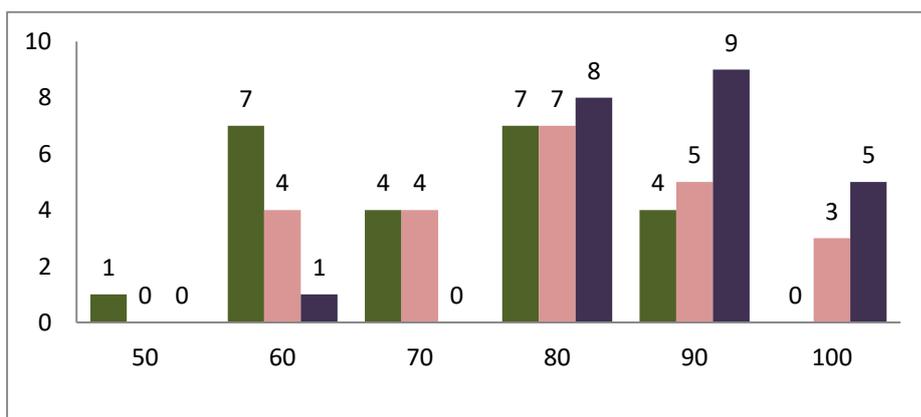
$$P = \frac{\Sigma f}{\Sigma n \cdot \Sigma x} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
- Σf = Frekuensi jawaban
- Σn = Jumlah responden
- Σx = Jumlah soal/pertanyaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus, pada hasil belajar siswa dapat dilihat terdapat peningkatan setiap siklusnya pada materi siklus air dan perairan darat serta potensinya. berikut hasil belajar siswa pada Gambar 1

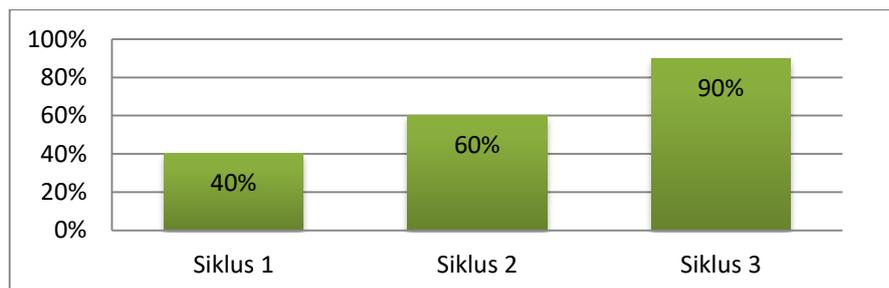


Berdasarkan Gambar 1 terlihat pada siklus I, hasil belajar individual masih dikategorikan rendah, dari 23 siswa hanya 15 siswa yang tuntas belajarnya dan mencapai nilai KKM yaitu 70. Terdapat 1 siswa dengan nilai 50, 7 siswa yang

memperoleh nilai 60, 4 siswa mendapat nilai 70, 7 siswa dengan nilai 80, 4 siswa dengan nilai 90. dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 23 orang tidak ada satu pun yang memperoleh nilai 100 pada siklus I.

Siklus II terdapat 19 siswa yang tuntas secara individual. Hal ini jauh meningkat jika dibandingkan dengan siklus I. Sebanyak 4 siswa nilai 60, 4 siswa mendapat nilai 70, 7 siswa nilai 80, 5 siswa dengan nilai 90 serta 3 siswa yang memperoleh nilai 100. Sedangkan siklus III hasil belajar siswa jauh lebih tinggi dari sebelumnya. Dapat kita lihat pada persentase nilai pada grafik tidak ada siswa yang memperoleh nilai 50 dan hanya terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 60. Pada siklus III sebanyak 4 siswa memperoleh nilai 70, 8 siswa yang memperoleh nilai 80, 9 siswa nilai 90 dan 5 siswa nilai 100.

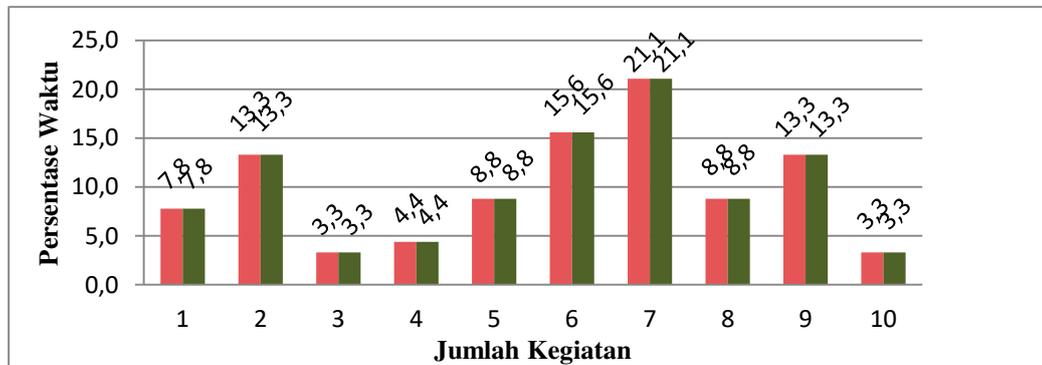
Hasil hitung persentase ketuntasan klasikal dalam proses pembelajaran dari seluruh siklus dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. dilihat pada siklus I nilai ketuntasan klasikal yang diperoleh yaitu 40% dari 10 soal hanya yang diberikan oleh guru hanya 4 soal yang mampu di jawab tuntas oleh siswa dan sisanya sebanyak 6 soal tidak tuntas. Siklus I dikatakan belum tuntas secara klasikal karena hasil persentase yang diperoleh masih dibawah nilai ketuntasan maksimum klasikal yang telah ditetapkan yaitu $\geq 85\%$. Pada siklus II nilai ketuntasan klasikal yang diperoleh yaitu 60%, dari 10 soal yang diberikan oleh guru hanya 6 soal yang mampu dijawab tuntas sisanya 4 soal tidak tuntas. Sedangkan pada siklus III dari 10 soal sebanyak 9 soal mampu dijawab tuntas oleh siswa sehingga ketuntasan klasikal mencapai 90%.

Aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran dengan menggunakan penerapan model kooperatif *Gallery Walk* untuk menyampaikan materi pelajaran diamati dengan menggunakan instrumen aktivitas yang telah disusun sesuai

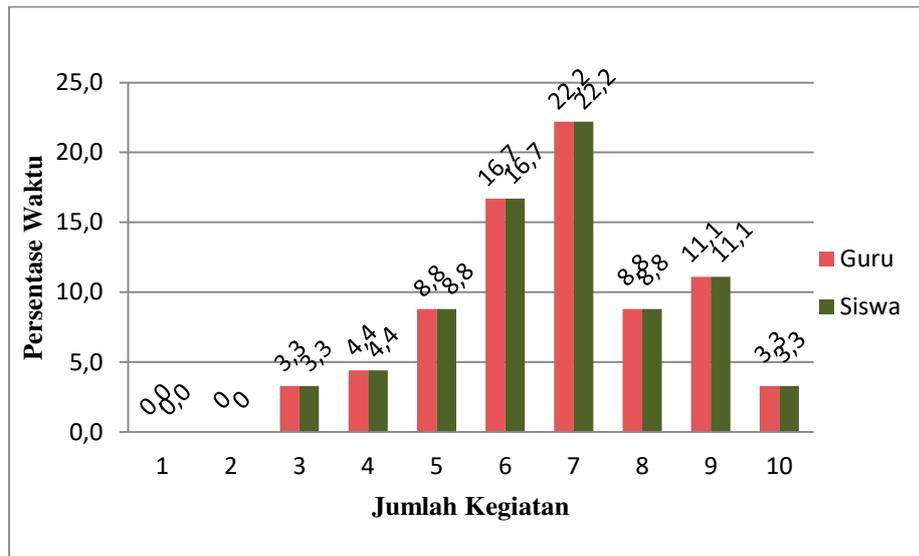
alokasi waktu yang ditetapkan pada RPP. Instrumen tersebut digunakan oleh pengamat untuk memantau kesesuaian aktivitas guru dan siswa mulai dari tiap siklus.



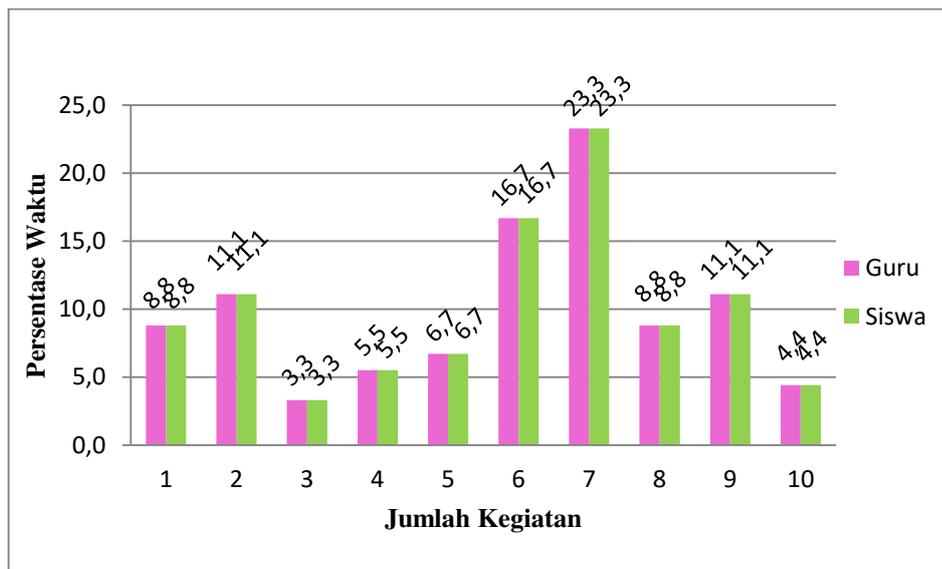
Gambar 3 Grafik Persentase Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Berdasarkan Gambar 3 dapat dijelaskan bahwa persentase aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I terdapat 3 aktivitas yang belum sesuai dengan alokasi waktu yang telah disusun berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Aktivitas tersebut belum dikatakan sesuai karena waktu yang digunakan pada setiap aktivitas melebihi waktu yang telah ditentukan. Aktivitas yang belum sesuai tersebut yaitu pada kegiatan kedua memberikan *pre-test*, dan kegiatan kelima yaitu pada saat guru menyampaikan ringkasan materi, dan kegiatan mengerjakan *post-test* pada langkah kegiatan yang ke 9.

Kemudian dalam kegiatan pembelajaran tindakan siklus II, masih terdapat 3 aktivitas yang belum sesuai yaitu pada saat memberikan *pre-test* dan pada kegiatan guru menyampaikan ringkasan materi pembelajaran. Sedangkan pada siklus III aktivitas guru secara keseluruhan sudah sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan pada RPP. Amati pada gambar dibawah.

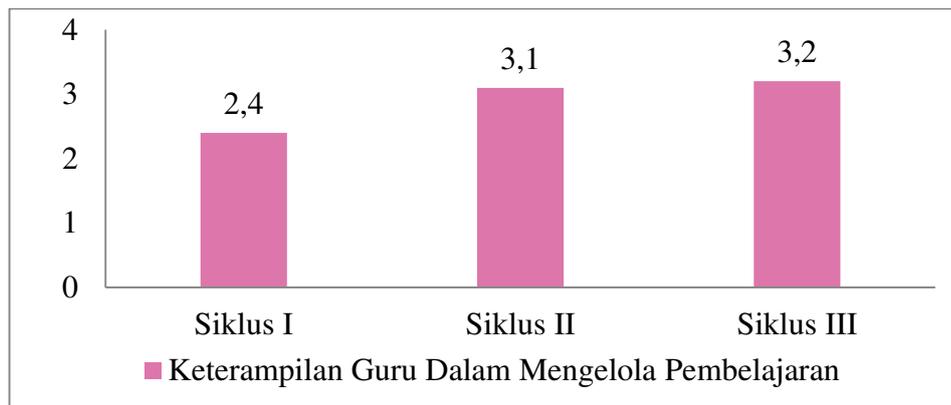


Gambar 4. Grafik Persentase Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II



Gambar 5. Grafik Persentase Aktivitas Guru dan Siswa Siklus III

Hasil analisis data keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dikategorikan baik. Secara rinci dapat dilihat pada Gambar 6. Peningkatan disetiap siklus menandakan guru telah berhasil menguasai kelas pembelajaran.



Berdasarkan analisis respon siswa terhadap proses pembelajaran melalui penerapan model kooperatif *Gallery Walk* sangat beragam. Respon siswa terhadap proses pembelajaran yaitu sebanyak 23 siswa menyatakan iya bahwa penerapan model *Gallery Walk* dalam pembelajaran Geografi merupakan hal yang baru dilaksanakan di kelas. Sebanyak 21 siswa yang memberikan respon iya bahwa model kooperatif *Gallery Walk* yang diberikan guru sangat menarik. Selanjutnya sebanyak 20 siswa menyatakan iya bahwa mereka dapat memahami materi pelajaran dengan mudah karena guru menyampaikannya melalui model kooperatif *Gallery Walk*. Sebanyak 23 siswa menyatakan iya bahwa materi pelajaran Geografi menjadi lebih menarik karena disampaikan dengan menggunakan model kooperatif *Gallery Walk*. sebanyak 20 siswa menjawab iya bahwa mereka dapat menjawab soal evaluasi dengan mudah. Sebanyak 21 siswa menjawab iya bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *Gallery Walk* sangat menyenangkan. Sebanyak 22 siswa menyatakan iya bahwa cara guru menjelaskan materi pelajaran sangat menarik.

Sebanyak 23 siswa menyatakan iya bahwa mereka lebih bersemangat belajar Geografi karena guru menggunakan model kooperatif *Gallery Walk*. Sebanyak 20 siswa setuju bahwa penerapan model kooperatif *Gallery Walk* membantu mereka dalam memahami materi Geografi yang dijelaskan oleh guru, dan sebanyak 23 siswa menjawab iya bahwa mereka berharap guru dapat terus mengajarkan pelajaran Geografi dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Setelah semua data jawaban terkumpul, maka pengolahan data dilakukan dengan rumus yang telah dijelaskan sebelumnya pada analisis data respon siswa, sehingga

dapat diambil kesimpulan bahwa 94 persen siswa atau pada umumnya menyatakan iya pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *Gallery Walk* sangat menyenangkan dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas X-B SMA Negeri 7 Takengon. dilihat dari ketuntasan individual, pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Ketuntasan klasikal, pada siklus I mencapai 40 persen kemudian meningkat menjadi 60 persen dan pada siklus III menjadi 90 persen. Aktivitas guru dan siswa pada seluruh siklus meningkat. Pada siklus I dari 10 aktivitas, terdapat 6 aktivitas yang berkategori sesuai dan 4 aktivitas yang berkategori belum sesuai. Kemudian pada siklus II dari 10 aktivitas, terdapat 8 aktivitas yang berkategori sesuai dan 2 aktivitas yang berkategori belum sesuai, sedangkan pada siklus III terjadi peningkatan yaitu secara keseluruhan aktivitas berkategori sesuai.

Keterampilan guru mengelola pembelajaran menggunakan model kooperatif *Gallery Walk* selama III siklus mengalami peningkatan yaitu pada siklus I dapat dikategorikan sedang 2,4 kemudian meningkat menjadi 3,1 kategori baik lalu naik 3,2 kategori baik. Hasil penelitian respon siswa yang berisi 10 pernyataan tentang proses pembelajaran yaitu sebanyak 94% siswa atau pada umumnya menyatakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan sangat menyenangkan. Hasilnya adalah penerapan model pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* .dapat membuat siswa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Marini. 2012. "*Efektifitas Penggunaan Model "Gallery Walk" Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Tarakan*". Skripsi: Makasar.
- Mulyasa, E. 2004. *Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Startegi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.